

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman bertambah pula kompleksnya kehidupan, bertambah pula intensitas peran yang dijalani oleh kaum wanita. Dulu peran wanita identik dengan pekerjaan melayani suami, mendidik anak, dan mengurus pekerjaan di rumah. Namun saat ini peran wanita mengalami banyak perubahan. Wanita tidak lagi puas dengan pekerjaan dalam rumah tangga, sehingga banyak sekali wanita yang memilih untuk bekerja.

Munandar (2010) mengatakan motivasi wanita untuk berkarir adalah cita-cita, tujuan, rencana, dan dorongan untuk terus berkarya serta bertindak. Hal ini juga terjadi pada tenaga kependidikan wanita di Universitas Muhammadiyah Gresik. Universitas Muhammadiyah Gresik merupakan perguruan tinggi swasta yang ada di Gresik. Memiliki banyak Fakultas dan berbagai macam program studi didalamnya menuntut Universitas Muhammadiyah Gresik untuk terus berprestasi dan membuktikan kualitasnya. Hal ini tentunya didukung dengan Sumber Daya Manusianya. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa dan karsa). Tanpa adanya unsur manusia dalam perusahaan, tidak mungkin dapat bergerak dan berjalan menuju yang diinginkan. Berikut adalah jumlah tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Gresik.

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Kependidikan Pada Universitas Muhammadiyah Gresik

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH	SUDAH MENIKAH
1.	Perempuan	51 Orang	33 Orang
2.	Laki-laki	34 Orang	

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Gresik sebanyak 85 orang, terdiri dari 51 orang berjenis kelamin wanita yang diantaranya sudah menikah dengan total 33 orang dan 34 orang berjenis kelamin laki-laki. Tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Gresik harus mematuhi seluruh peraturan atau prosedur yang sudah dibuat seperti, memakai seragam kerja sesuai dengan waktu dan hari yang ditentukan, mengikuti budaya-budaya yang ada di UMG, masuk kerja tepat waktu karena jika terlambat dan tidak disiplin akan mendapat sanksi potongan pada gaji yang di terima sebesar 10%-50%, potongan 10% untuk tenaga kependidikan yang datang terlambat < 30 menit dan pulang lebih awal < 30 menit. Potongan 30% untuk tenaga kependidikan yang datang terlambat > 30 menit dan pulang lebih awal > 30 menit. Potongan 50% untuk tenaga kependidikan yang tidak *check in* dan *check out*. Tenaga kependidikan wanita yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Gresik dengan status sudah menikah tentunya tidak hanya berperan sebagai wanita karir namun juga sebagai ibu rumah tangga dengan demikian dua peran sedang dijalani. Dalam keluarga seorang wanita karir dituntut untuk bertanggung jawab membina dan mengurus keluarganya dengan baik seperti melayani suami, mendidik anak dan mengurus rumah tangga sedangkan dalam pekerjaan wanita karir dituntut untuk melaksanakan dan memenuhi tanggung jawab sebaik mungkin sesuai dengan tuntutan perusahaan. Apabila tenaga kependidikan wanita lebih memprioritaskan pekerjaan dari pada keluarga, maka banyak sekali hal yang harus

dikorbankan dalam keluarga. Namun jika tenaga kependidikan wanita lebih memprioritaskan keluarga dari pada pekerjaan, maka banyak hal yang akan tertinggal dalam pekerjaan. Hal tersebut membuat tenaga kependidikan wanita berada di posisi dilematis dimana tenaga kependidikan wanita harus memilih keluarga atau pekerjaan. Hasil penelitian yang dilakukan Balmforth dan Gradner menyatakan seseorang yang memiliki peran ganda menyebabkan timbulnya kebiasaan yang kurang baik dalam bekerja yaitu pada disiplin kerja, Kepuasan kerja, prestasi kerja, kepuasan karir, dan banyaknya *turnover*. Selain itu juga mempengaruhi kondisi psikologi keluarga, pasangan dan individu pelaku atau pemilik peran ganda wanita. Tidak mudah bagi perempuan untuk menjalani dua peran sekaligus, sebagai seorang pekerja dan sebagai ibu rumah tangga.

Bagi perempuan yang belum menikah, menjalani dua peran sekaligus lebih mudah daripada perempuan yang sudah menikah, terlebih lagi perempuan yang telah memiliki anak. Perempuan yang telah menikah dan memiliki anak sering mengalami benturan antara tanggung jawab pekerjaan dan kehidupan rumah tangga, serta menjalankan dua perannya membuat ia sering merasa tertekan baik itu disebabkan oleh permasalahan di rumah, peraturan-peraturan di rumah serta peraturan-peraturan di tempat kerja, hal ini disampaikan oleh salah satu tenaga kependidikan wanita UMG. Seperti yang disampaikan oleh salah satu tenaga kependidikan wanita yang sedang menjalani perannya sebagai ibu rumah tangga dan peran lainnya sebagai wanita karir dengan peraturan di tempat kerja yang cukup ketat tentunya mengakibatkan tenaga kependidikan wanita harus mampu mengolah dan menyeimbangkan perannya terlebih berkaitan dengan mengatur waktu. Hasil pengamatan awal yang juga dilakukan oleh peneliti ada beberapa

tenaga kependidikan wanita yang mengajak buah hatinya untuk bekerja, dan *videocall* pada saat jam kerja dengan buah hatinya. Beberapa tenaga kependidikan wanita juga melayani mahasiswa dengan kurang menyenangkan, menurut dua orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Hal tersebut tentunya membuktikan bahwa tenaga kependidikan wanita harus bisa menyeimbangkan perannya sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir, serta mengolah peran ganda yang sedang di jalani.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, mengenai peran ganda perempuan terutama tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Gresik yang menjalankan dua perannya sebagai ibu rumah tangga dan tenaga kerja dengan peraturan di tempat kerja yang cukup ketat sehingga membuat mereka harus mampu mengelolah waktu serta menghadapi konflik-konflik yang timbul, sehingga peneliti memfokuskan kepada gambaran umum peran ganda pada tenaga kependidikan wanita UMG dalam menjalankan berbagai peran, mengenai kendala-kendala serta dampak yang dirasakan baik itu dalam kehidupan keluarga maupun pekerjaan dan bagaimana tenaga kependidikan wanita di UMG yang sedang menjalankan peran ganda dalam menyeimbangkan perannya. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul “ Peran Ganda Wanita Pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Gresik”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menemukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa yang menjadi motivasi untuk berkerja pada tenaga kependidikan wanita di Universitas Muhammadiyah Gresik? pada tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Gresik?
2. Apa kendala-kendala bagi tenaga kependidikan wanita di Univesitas Muhammadiyah Gresik yang memiliki peran ganda?
3. Bagaimana dampak peran ganda terhadap keluarga dan pekerjaan pada tenaga kependidikan wanita di Universitas Muhammadiyah Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi untuk berkerja pada tenaga kependidikan wanita di Universitas Muhammadiyah Gresik?
2. Untuk mengetahui apa kendala-kendala bagi tenaga kependidikan wanita di Universitas Muhammadiyah Gresik yang memiliki peran ganda?
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak peran ganda terhadap keluarga dan pekerjaan pada tenaga kependidikan wanita di Universitas Muhammadiyah Gresik?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan pendidikan pada umumnya baik secara teoritis maupun praktis. Harapan – harapan tersebut antara lain:

- 1 Bagi praktisi
 - a. Bagi Universitas Muhammadiyah Gresik penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pengetahuan dalam menyelesaikan konflik dalam pekerjaan.

- b. Bagi tenaga kependidikan wanita yang memiliki peran ganda wanita diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam penyelesaian suatu konflik yang timbul serta dapat mengelolah peran gandanya dengan baik.
- 2 Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu mengenai peran ganda wanita.
- 3 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut.

